



UNIVERSITAS ANDALAS
FAKULTAS ILMU BUDAYA
PROGRAM STUDI ILMU SEJARAH
Kampus Limau Manis Padang, Sumatera Barat
Telp. 0751-71227

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

MATA KULIAH	KODE	RUMPUN MK	BOBOT SKS	SEMESTER	TGL DISUSUN
SEJARAH POLITIK DAN DIPLOMASI MINANGKABAU	SEJ 432	MK WAJIB KLAS TER JURUSAN	3	7	13 AGUSTUS 2021
OTORISASI	DOSEN PENGEMBANG RPS		KOORDINATOR RMK		Ketua Prodi
	Prof. Dr. phil. Gusti Asnan		Prof. Dr. phil. Gusti Asnan		Dr. Zulqayyim, M.Hum
CAPAIAN PEMBELAJARAN	CPL-PRODI				
	S	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahlian secara mandiri.			
	P	Mampu mengembangkan pengetahuan dan penalaran untuk memahami dan mengidentifikasi berbagai perubahan dan keberlanjutan dalam dunia politik dan diplomasi.			
	KU1	Mampu menerapkan pemikiran-pemikiran logis, kritis, sistematis dan inovatif dalam konteks pengembangan atau penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan nilai-nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya.			
	KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur.			
KK	Mampu memahami dan menjelaskan perubahan dan keberlanjutan keterlibatan orang Minangkabau dalam dunia politik serta diplomasi, baik di tingkat daerah maupun nasional.				

	CP-MK	
	M1	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dan ruang lingkup serta signifikansi Sejarah Politik dan Diplomasi Minangkabau sebagai salah satu dalam mata inti Sejarah Minangkabau
	M2	Mahasiswa mampu menjelaskan Sistem Politik Minangkabau Tradisional
	M3	Mahasiswa mampu menjelaskan praktik-praktik politik pemerintah kolonial Hindia Belanda di Minangkabau, khususnya dalam pembentukan unit-unit daerah administratif dan pengangkatan pejabat-pejabat pemerintahan dalam sistem pemerintahan Hindia Belanda.
	M4	Mahasiswa mampu menjelaskan respon orang Minang, baik di tingkat local atau level nasional terhadap ekspansi politik kolonialis Belanda.
	M5	Mahasiswa mampu menjelaskan dan menganalisis berbagai sikap politik orang Minang masa pendudukan Jepang.
	M6	Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menjelaskan keberadaan dan peran historis partai politik dan politisi daerah pada masa perang kemerdekaan
	M7	Mahasiswa mampu menyebutkan dan menganalisis keberadaan dan aktivitas politisi dan diplomat Indonesia di tingkat nasional pada masa perang kemerdekaan.
	M8	Mahasiswa mampu menjelaskan aktivitas dan keterlibatan orang Minang dan dunia diplomasi Indonesia
	M9	Mahasiswa mampu menganalisis berbagai sikap politik orang Minang sebelum dan sesudah PRRI.
	M10	Mahasiswa mampu menjelaskan proses politisasi dan depolitisasi nagari masa Republik
	M11	Mahasiswa mampu menjelaskan dan menganalisis keberadaan dan peran serta arti sosial-politik orang Indonesia non-Minang di Minangkabau
	M12	Mahasiswa mampu menyebutkan dan menjelaskan sikap politik dan gerakan politik Minangkabau masa reformasi.
DESKRIPSI SINGKAT MATA KULIAH	Mata kuliah ini adalah salah satu mata kuliah dalam mata kuliah inti Sejarah Minangkabau. Mata kuliah ini akan memberi pengetahuan kepada mahasiswa tentang sejarah politik dan diplomasi Minangkabau secara umum dan menyeluruh, serta berbagai perubahan dan keberlanjutan dalam dunia politik dan diplomasi Minangkabau baik di tingkat daerah atau dalam kaitannya dengan level yang lebih tinggi (nasional) pada era penjajahan maupun republik, dengan kata kata lain dari masa yang paling awal hingga yang paling kontemporer.	

MATERI PEMBELAJARAN	1	Signifikansi Sejarah Politik dan Diplomasi Minangkabau
	2	Sistem Politik Minangkabau Tradisional
	3	Politik Kolonial Pemerintahan Hindia Belanda
	4	Respon Orang Minang (Nasionalis) terhadap Ekspansi Politik Kolonialis Belanda
	5	Sikap Politik Orang Minang Masa Pendudukan Jepang
	6	Partai Politik dan Politisi daerah masa Perang Kemerdekaan
	7	Politisi dan Diplomat Indonesia di Tingkat Nasional pada Masa Perang Kemerdekaan
	8	Orang Minang dan Dunia Diplomasi Indonesia
	9	Sikap Politik Orang Minang Sebelum dan Sesudah PRRI
	10	Politisasi dan Depolitisasi Nagari Masa Republik
	11	Sikap Politik dan Gerakan Politik Minangkabau Masa Reformasi

DAFTAR PUSTAKA

- A.A. Navis, *Alam Berkembang Jadi Guru: Adat dan Kebudayaan Minangkabau*. Jakarta: Grafiti Pres, 1986.
- A.Dt. Batuah, *Tambo Minangkabau*. Djakarta: Balai Pustaka, 1956.
- A.M. Dt. Maruhum Batuah dan D.H. Dt. Tanameh, *Hukum Adat dan Adat Minangkabau: Luhak Nan Tigo Laras nan Duo*. Poesaka Asli, 1956.
- De Jonge, P.E. de Josselin, *Minangkabau and Negeri Sembilan: Socio-Political Structure in Indonesia*. Djakarta: Bhratara, 1960.
- Dj. Dtk. Batuah Sango, *Tambo Alam Minangkabau*. Pajakombo. (s.n.).
- Dobbin, Christine, *Kebangkitan Islam dalam Ekonomi Petani yang Sedang Berubah*. Jakarta: INIS, 1992.
- Fatimah Enar et al., *Sumatera Barat 1945-1950*. Padang: Pemda Sumbar, 1978.
- Graves, Elizabeth E., 'The Ever-Victorious Buffalo: How the Minangkabau of Indonesia Solved their 'Colonial Question'', *Distertasi Doktor*, Univ. of Wisconsin, 1971.
- Gusti Asnan, *Dari VOC hingga Reformasi: Perkembangan Pemerintahan Daerah Sumatera Barat*. Yogyakarta: Dian Pustaka, 2006.
- , *Memikir Ulang Regionalisme: Sumatera Barat Tahun 1950-an*. Jakarta: Yayasan Obor, KITLV, NIOD, 2007.
- , "Antara Lapau dan Balai (Adat) : Dinamika Demokrasi di Sumatera Barat", *Makalah* Disajikan pada "Kongres Kebudayaan Indonesia", di Yogyakarta, 8-11 Oktober 2013.
- Ichlasul Amal, *Regional and Central Government in Indonesian Politics: West Sumatra and South Sulawesi, 1949-1979*. Yogyakarta: Gajah Mada univ. Press, 1992.
- Kahin, Audrey, *Rebellion to Integration: West Sumatra and the Indonesia Polity: 1926-1998*. Amsterdam: Amsterdam Univ. Press, 1996.
- , *Perjuangan Kemerdekaan: Sumatera Barat dalam Revolusi Nasional Indonesia* (Terj. Tim Penerjemah MSI Sumbar). Padang: MSI Sumbar dan Ex. CTP Sumbar, nt.
- Kato, Tsuyoshi, *Adat Minangkabau dan Merantau dalam Perspektif Sejarah*. Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- M.D. Mansoer, *Sedjarah Minangkabau*. Djakarta: Bhratara, 1970.

	<p>Mestika Zed, Hasril Chaniago dan Edo Utama, <i>Sumatera Barat di Panggung Sejarah: 1945-1995</i>. Jakarta: Sinar Harapan, 1995.</p> <p>Mochtar Naim, <i>Merantau: Pola Migasi Suku Minangkabau</i>. Yogyakarta: Gajah Mada Univ. Press, 1977.</p> <p>Mohammad Radjab, <i>Perang Paderi di Sumatera Barat (1803-1838)</i>. Djakarta: Kementerian PP dan K, 1954.</p> <p>M. Rasjid Manggis Dt. Radjo Panghulu, <i>Minangkabau: Sedjarah Ringkas dan Adatnja</i>. Padang: Sridharman, 1971.</p> <p>Oki, Akira, "Social Change in the West Sumatra Village: 1948-1942", <i>Ph.D. Dissertation</i>, Australian National University, 1977.</p> <p>Rusli Amran, <i>Pemberontakan Pajak</i>. Jakarta: np., 1988.</p> <p>--- , <i>Sumatera Barat Plakat Panjang</i>. Jakarta; Sinar Harapan, 1985.</p> <p>--- , <i>Sumatera Barat hingga Plakat Panjang</i>. Jakarta; Sinar Harapan, 1981.</p> <p>R.Z. Leirissa, <i>PRRI-Permesta: Strategi Membangun Indonesia Tanpa Komunis</i>. Jakarta: Grafiti, 1997.</p> <p>Taufik Abdullah, "School and Politik: The Kaum Muda Movement in the West Sumatra, 1927-1933", <i>Ph.D. Dissertation</i>, Cornell Univ. 1971.</p> <p>--- , "Minangkabau 1900-1927: Preliminary Studies in Social Development", <i>M.A. Thesis</i>, Cornell Univ. 1967.</p> <p>-- , 'Modernization in the Minangkabau World: West Sumatra in the Early Decades of the Twentieth Century" dalam C. Holt (ed.), <i>Culture and Politics in Indonesia</i>. Ithaca dan London, 1972.</p>
--	--


MEDIA PEMBELAJARAN		LCD dan Projector				
TIM DOSEN		Prof. Dr. phil. Gusti Asnan, Dr. Noproymasman, M.Hum.				
MK PRASYARAT		Sejarah Politik dan Diplomasi Minangkabau				
MINGGU KE-	SUB-CP-MK (KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN)	INDIKATOR	KRITERIA DAN BENTUK PENILAIAN	METODE PEMBELAJARAN	MATERI PEMBELAJARAN	BOBOT PENILAIAN
1	Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami konsep dan ruang lingkup sejarah politik dan diplomasi	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan menjelaskan konsep dan ruang lingkup sejarah politik dan diplomasi • Ketepatan menjelaskan signifikansi sejarah politik dan diplomasi dalam dinamika sejarah Minangkabau 	<p>Kriteria: Ketepatan uraian.</p> <p>Bentuk nontes: Presentasi</p>	Presentasi dan diskusi	Beberapa defenisi sejarah politik dan diplomasi serta signifikansi sejarah politik dan diplomasi Minangkabau	10
2/3	Mahasiswa mampu menjelaskan	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan membandingkan tradisi politik Bodi-Chaniago dan Koto Piliang sebagaimana diungkapkan dalam berbagai praktik adat, 	<p>Kriteria:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan peta • Ketepatan uraian. <p>Bentuk nontes: Presentasi</p>	Presentasi dan diskusi	Sistempolitik Minangkabau tradisional	10


		<p>pranata nagari dan juga arsitektur rumah gadang atau mesjid</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan menjelaskan adanya sistem berpenghulu dan beraja. • Kemampuan menjelaskan praktik demokrasi pada tradisi lapau dan Balai Adat 				
4/5	<p>Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami praktik-praktik politik pemerintah kolonial Belanda di Minangkabau</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan menggambarkan struktur pemerintahan kolonial Belanda di Minangkabau (Sumatera Barat) • Ketepatan mengemukakan pejabat-pejabat Eropa (<i>Europeesche Bestuur</i>) dan Bumiputera (<i>Inland-sche Bestuur</i>) dalam jaringan pemerintah kolonial Belanda. 	<p>Kriteria: Ketepatan uraian.</p> <p>Bentuk nontes: Presentasi</p>	<p>Presentasi dan diskusi</p>	<p>Politik Kolonial VOC dan Pemerintahan Hindia Belanda</p>	<p>10</p>

6/7	Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami respon orang Minang (nasionalis) terhadap politik kolonial Belanda	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan menjelaskan respon kaum nasionalis Minang terhadap ekspansi dan kebijakan politik kolonialis baik di daerah atau di daerah lain (level nasional) sebelum kemerdekaan 	Kriteria: Ketepatan uraian. Bentuk nontes: Presentasi	Presentasi dan diskusi	Respon orang Minang (nasionalis) terhadap ekspansi dan kebijakan politik kolonialis Belanda	10
8	UJIAN TENGAH SEMESTER (UTS)					
9	Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami sikap politik orang Minang terhadap kehadiran bala tetara Jepang	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan menjelaskan mengenai sikap politik golongan nasionalis dan Islam pada masa pendudukan Jepang 	Kriteria: Ketepatan uraian. Bentuk nontes: Presentasi	Presentasi dan diskusi	Sikap politik orang Minang pada masa pendudukan Jepang	10
10	Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai keberadaan dan dinamika partai politik dan politisi daerah	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan menjelaskan perkembangan partai politik di daerah pada masa perang kemerdekaan • Ketepatan menjelaskan 	Kriteria: Ketepatan uraian. Bentuk nontes: Presentasi	Presentasi dan diskusi	Partai politik dan politisi daerah masa perang kemerdekaan	10


		kan tentang sikap politik dan keterlibatan politisi dalam perang kemerdekaan dan pemerintahan daerah.				
11	Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami keberadaan para diplomat Minang dan keterlibatan mereka dalam kegiatan diplomatik Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan menjelaskan mengenai banyaknya orang Minangkabau yang berkiprah dalam dunia diplomasi • Ketepatan menjelaskan keterlibatan diplomat Minang dalam dunia diplomasi Indonesia 	Kriteria: Ketepatan uraian. Bentuk nontes: Presentasi	Presentasi dan diskusi	Orang Minang dan dunia diplomasi Indonesia	10
12/13	Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami pemikiran dan sikap/perilaku politik orang Minang	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan menjelaskan pemikiran politik orang Minang di daerah pada tahun 1950an. • Ketepatan menjelaskan perubahan sikap/perilaku politik orang Minang pasca-PRRI, 	Kriteria: Ketepatan uraian. Bentuk nontes: Presentasi	Presentasi dan diskusi	Pemikiran dan sikap politik orang Minang sebelum dan sesudah PRRI	10

		terutama pada masa Orde Baru				
14	Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami berbagai perubahan dan keberlanjutan dalam unit sosial politik nagari	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan menjelaskan membandingkan berbagai perubahan yang terjadi dalam unit sosial-politik nagari sejak awal kemerdekaan hingga era reformasi 	Kriteria: Ketepatan uraian. Bentuk nontes: Presentasi	Presentasi dan diskusi	Politisasi dan depolitisasi nagari masa republik	10
15	Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami respon politis orang Minang terhadap era reformasi	Ketepatan menjelaskan respon orang Minang terhadap reformasi yang diwujudkan dalam sikap politik dan gerakan politik di daerah	Kriteria: Ketepatan uraian. Bentuk nontes: Presentasi	Presentasi dan diskusi	Sikap politik dan gerakan politik Minangkabau pada masa reformasi	10
16	UJIAN AKHIR SEMESTER (UAS)					

	PROGRAM STUDI SEJARAH FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS ANDALAS				
RENCANA TUGAS MAHASISWA 1					
MATA KULIAH	SEJARAH POLITIK DAN DIPLOMASI MINANGKABAU				
KODE	SEJ 432	SKS	3	SEMESTER	7
TIM	Prof. Dr. Phil. Gusti Asnan, Harry Effendy S.S., M.A.				
BENTUK TUGAS	Laporan Kuliah Lapangan				
JUDUL TUGAS	Membuat laporan atau film dokumenter				
SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MK	Mahasiswa mampu mendeskripsikan atau menyajikan suasana diskusi di lapau atau balai adat. Mahasiswa mampu menyajikan hasil kuliah lapangan dalam sebuah tulisan (risalah) atau film dokumenter.				
DESKRIPSI	Buatlah sebuah tulisan atau film dokumenter mengenai suasana diskusi/perdebatan di sebuah lapau atau balai abdat.				
METODE PENGERJAAN	1. Pemilihan lokasi (lapau/balai adat) 2. Penyiapan bahan (catatan pertanyaan) ata peralatan untuk membuat film dokumenter 3. Pembuatan laporan (risalah) dan flim documenter.				
FORMAT LUARAN	Laporan (risalah) atau film dokumenter				
KRITERIA PENILAIAN	Ketepatan memilih lapau atau balai	25 %			
	Banyaknya dan ramainya diskusi	25 %			
	Keserasian penyajian	30 %			
	Bahan bacaan dan referensi	20 %			
WAKTU PELAKSANAAN	Pertemuan minggu ke-2				
CATATAN	Sasaran adalah pemahaman terhadap suasana demokratis dan keterbukaan dalam berdiskusi atau berdialog				
RUJUKAN	A.A. Navis, <i>Alam Terkembang Jadi Guru: Adat dan Kebudayaan Minangkabau</i> . Jakarta: Grafiti Pres, 1986. Gusti Asnan, "Antara Lapau dan Balai (Adat): Dinamika Demokrasi di Sumatera Barat", <i>Makalah</i> Disajikan pada "Kongres Kebudayaan Indonesia", di Yogyakarta, 8-11 Oktober 2013.				

	PROGRAM STUDI SEJARAH FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS ANDALAS				
RENCANA TUGAS MAHASISWA 2					
MATA KULIAH	SEJARAH POLTIK MINANGKABAU				
KODE	SEJ 432	SKS	3	SEMESTER	7
TIM	Prof. Dr. phil Gusti Asnan, Harry Effendy S.S., M.A.				
BENTUK TUGAS	Laporan bacaan				
JUDUL TUGAS	Perbandingan sikap kaum nasionalis dan ulama menyambut kehadiran tentara Jepang.				
SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MK	Mahasiswa mampu membaca secara kritis dan analitis berbagai buku berkenaan dengan sikap serta respon berbagai kelompok masyarakat Minang terhadap hadirnya dan berkuasanya bala tentara Jepang di Minangkabau.				
DESKRIPSI	Buatlah sebuah kajian laporan bacaan mengenai sikap politik golongan nasionalis dan Islam terhadap kedatangan dan kekuasaan Jepang di Minangkabau.				
METODE Pengerjaan	1. Pemilihan buku atau artikel 2. Keberagaman bahan bacaan 3. Tinjauan terhadap aspek-aspek kajian dan banyaknya aspek yang dibandingkan 4. Penyusunan				
FORMAT LUARAN	Makalah				
KRITERIA PENILAIAN	Pemilihan dan penguasaan bahan bacaan	25 %			
	Banyaknya aspek yang dibandingkan	25 %			
	Ketajaman analisis	30 %			
	Bahan bacaan dan referensi	20 %			
WAKTU PELAKSANAAN	Pertemuan minggu ke-7				
CATATAN	Sasaran adalah semua atau sebanyak mungkin buku dan bahan bacaan mengenai respon kalangan nasionalis dan agama terhadap masuk dan berkuasanya Jepang di Sumatera Barat.				

RUJUKAN	<p>Fatimah Enar et al., <i>Sumatera Barat 1945-1950</i>. Padang: Pemda Sumbar, 1978.</p> <p>Kahin, Audrey , <i>Perjuangan Kemerdekaan: Sumatera Barat dalam Revolusi Nasional Indonesia</i> (Terj. Tim Penerjemah MSI Sumbar). Padang: MSI Sumbar dan Ex. CTP Sumbar, nt.</p> <p>Oki, Akira, “Social Change in the West Sumatran Village: 1908-1945”, <i>Ph.D. Dissertation</i>, The Australian University, 1977.</p>
----------------	---

	PROGRAM STUDI SAstra MINANGKABAU FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS ANDALAS			
RENCANA TUGAS MAHASISWA 3				
MATA KULIAH	PENGANTAR SEJARAH MINANGKABAU			
KODE	SEJ 205	SKS	3	SEMESTER
TIM	Prof. Dr. phil. Gusti Asnan, Harry Effendy S.S., M.A.			
BENTUK TUGAS	Membuat artikel lepas berdasarkan wawancara			
JUDUL TUGAS	Membuat artikel lepas yang akan dipublikasikan di media massa			
SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MK	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menemukan sebuah topik yang aktual sehubungan dengan dinamika politik kontemporer di Sumatera Barat. 2. Mahasiswa mampu menyiapkan sebuah artikel yang layak publikasi di media massa (cetak) tingkat daerah atau nasional. 			
DESKRIPSI	Buatlah sebuah artikel lepas dengan topik teraktual berdasarkan wawancara dengan aktivis reformasi, politisi, tokoh agama dan adat pada era reformasi			
METODE Pengerjaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penentuan topik (aktualitas) 2. Ketajaman dan kejernihan hasil tulisan 3. Penyajian 			
FORMAT LUARAN	Artikel lepas			
KRITERIA PENILAIAN	Pemilihan dan penguasaan topik	25 %		
	Pemiliha narasumber	25 %		
	Ketajaman penyajian	30 %		
	Bahan bacaan dan referensi	20 %		
WAKTU PELAKSANAAN	Pertemuan minggu ke-15			
CATATAN	Sasaran aktivis reformasi, politisi, tokoh agama dan adat era reformai.			
RUJUKAN				